



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin itu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan atau pun yang berasal dari luar. Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Orang yang dalam mengikuti peraturan masih didasarkan atas rasa takut karena ada orang lain atau juga karena didesak oleh kepentingan pribadi orang lain, belum dapat dikatakan sampai pada taraf disiplin. Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal. Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila Perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas usaha tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Rencana yang telah ditetapkan secara matang akan dapat dilakukan apabila ada kerja sama yang baik antara Perusahaan dengan pihak karyawan. Dan kerja sama akan berjalan dengan baik bila masing-masing pihak disiplin pada peraturan yang telah dibuat.

Karyawan merupakan unsur penting dalam perusahaan, sehingga keberadaannya harus mendapat perhatian dari perusahaan. Karena dengan adanya dari perhatian yang besar dari perusahaan maka karyawan akan bekerja secara maksimal. Oleh karena itu perlu adanya dorongan dan dukungan dari Perusahaan dalam mengembangkan kinerja karyawan agar sesuai dengan keinginan dari karyawan maupun Perusahaan. Karyawan

sebagai sumber daya manusia di perusahaan tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas, akan tetapi juga memiliki sikap moral yang baik.

Salah satu sikap moral dalam bekerja yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam Perusahaan adalah disiplin kerja. Kedisiplinan merupakan tindakan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Hal ini sangat penting bagi perusahaan karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.

Bagi karyawan, prestasi selain merupakan informasi tentang pencapaian hasil pekerjaannya, juga merupakan tolak ukur dari usaha pekerjaannya. Apabila hasil atau prestasi kurang baik, karyawan akan terpanggil untuk memperbaiki cara kerjanya. Oleh karena itu, karyawan diharapkan mampu menanamkan kedisiplinan supaya dapat memperoleh prestasi yang lebih baik dalam bekerja.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Jika tingkat disiplin karyawan kurang baik maka Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mencapai hasil yang optimal.¹

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi Perusahaan, karena tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, maka sulit Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya.²

Disiplin kerja merupakan faktor yang sangat penting di perusahaan, karena tanpa disiplin kerja suatu pekerjaan tidak akan dapat diselesaikan

¹ Malayu Hsibuan, SP. *Manajemen Sumber Day Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)., 212

² Abdurahmat Fathoni. *Organisasi dan Mnajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)., 172

dengan baik. Dengan demikian sangat jelas bahwa disiplin kerja merupakan faktor yang menentukan keberhasilan di dalam suatu Perusahaan.

Jadi apabila karyawan di dalam suatu Perusahaan kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan turun. Demikian sebaliknya apabila karyawan di dalam suatu Perusahaan sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan naik.

Dengan demikian peningkatan disiplin kerja karyawan sangatlah penting bagi peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada perusahaan. Maka dari itu penulis termotivasi untuk mengangkat judul "*Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri*" (*Studi kasus di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri Kediri*).

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dan membantu penulis dalam proses Penelitian maka dibutuhkan adanya perumusan masalah yang jelas, sesuai dengan kriteria dan cara perumusan masalah yang benar.

Dari uraian yang melatar belakangi Penelitian diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat Kedisiplinan Kerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri?
2. Bagaimana tingkat Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri?
3. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan bagaimanapun bentuknya pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis melakukan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat Kedisiplinan Kerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri.
2. Untuk mengetahui Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri.

D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah Penelitian yang sebenarnya harus diujikan secara empiris.³ Hipotesa merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.⁴ Adapun Hipotesa dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesa nol (H_0)

Kedisiplinan Kerja tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri.

2. Hipotesa Alternatif (H_a)

Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri.

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002)., 69

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995)., 58

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dari hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pelaksanaan Kedisiplinan Kerja, yang mana masih perlu pengkajian secara terperinci untuk mencapai tahap kesempurnaan.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dari Penelitian ini, penulis berharap dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah Penelitian ilmiah, serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan prakteknya di lapangan. Selain itu untuk menambah wawasan keilmuan dan daya analisis penulis yang kelak akan dijadikan bekal bila terjun di masyarakat.

b. Bagi Instansi atau Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi lembaga terkait, dalam hal ini Asuransi Bumiputera Syari'ah Kediri. Juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berhubungan dengan penerapan disiplin kerja guna meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan.

Bagi karyawan, penilaian tersebut berperan sabagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana, dan pengembangan karier.

Bagi instansi atau lembaga, hasil Penelitian prestasi kerja para karyawan sangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan dan berbagai aspek lain dari keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia secara efektif.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia. Menambah khazanah bacaan ilmiah, dan juga sebagai dasar evaluasi bagi mahasiswa (khususnya Ekonomi Islam) untuk melihat penerapan teori yang didapat di perkuliahan.